

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah wahana untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi sekarang. Mutu bangsa dikemudian hari tergantung pada pendidikan yang disuguhkan dan dinikmati oleh anak-anak Indonesia sekarang terutama melalui pendidikan formal di sekolah. Hal ini merupakan sebuah rangkaian dalam mencerdaskan anak bangsa (Djumali, dkk, 2013: 1).

Pendekatan system merupakan aplikasi pandangan dalam upaya memahami sesuatu atau memecahkan sesuatu permasalahan. Apabila kita mengaplikasikan pendekatan system dalam mempelajari pendidikan, maka dapat didefinisikan bahwa pendidikan adalah suatu keseluruhan yang terpadu dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan melaksanakan fungsi-fungsi tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Djumali, dkk, 2013: 112).

Perkembangan pendidikan juga harus didukung dengan kurikulum yang memadai, supaya tujuan pendidikan benar-benar bisa tercapai. Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 adalah salah satu solusi untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas. Kurikulum 2013 dikembangkan untuk meningkatkan capaian pendidikan dilakukan dengan dua strategi utama yaitu peningkatan efektifitas pembelajaran pada satuan pendidikan dan penambahan waktu pembelajaran di sekolah (Hidayat, 2013:116).

Strategi pendidikan juga penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi pendidikan yang selama ini masih bersifat massal, yang memberikan perlakuan dan layanan pendidikan yang sama kepada semua peserta didik. Padahal mereka berbeda tingkat kecakapan, kecerdasan, minat, bakat, dan kreativitasnya. Strategi pelayanan pendidikan seperti ini memang tepat dalam konteks pemerataan kesempatan, tetapi kurang menunjang usaha mengoptimalisasikan pengembangan potensi peserta didik secara cepat (Hamzah, 2014:2).

Reformasi pendidikan memiliki dua karakteristik dasar, yaitu terprogram dan sistematis. Reformasi pendidikan yang terprogram terletak pada inovasi kurikulum atau program sekolah yang baru, seperti perubahan dan pengembangan kurikulum baru, penggunaan alat evaluasi baru, dan perbaikan sarana dan prasarana. Sedangkan reformasi sistematis berkaitan dengan wewenang dan distribusi serta alokasi sumber daya yang mengontrol sistem pendidikan secara keseluruhan. Bagian terakhir merupakan upaya deregulasi kekuasaan pelaksanaan pendidikan dari Departemen Pendidikan Nasional kepada lembaga-lembaga sekolah.

Salah satu program yang dijalankan sekolah sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan diadakan kelas unggulan. Pemilihan kelas unggulan merupakan salah satu tahap penting dalam rangkaian pembelajaran yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) baik Negeri maupun Swasta. Pemilihan kelas unggulan pada SMA Batik 2 Surakarta dilakukan pada siswa kelas X (Sepuluh) pada saat semester ganjil dan seleksi kedua pada kelas XI (Sebelas) semester ganjil. Kelas unggulan di SMA Batik 2 Surakarta pembelajarannya berbasis ICT. Fasilitas yang terdapat di kelas unggulan yang berbasis ICT antara lain proyektor, LCD, AC, dan lain-lain. Selain itu ruangnya sangat bersih dan nyaman. Dengan fasilitas seperti itu

pembelajaran akan berjalan dengan baik. Siswa yang masuk kelas unggulan otomatis pada saat kelas XI (Sebelas) mereka langsung masuk jurusan IPA. Dibentuknya kelas unggulan bertujuan untuk membentuk kelas dan siswa unggulan yang menjadi panutan siswa lainnya untuk menjadi siswa yang berprestasi. Selain itu dengan adanya kelas unggulan, guru dapat memberikan perlakuan yang berbeda sesuai dengan kemampuan dan kecerdasan para siswa kelas unggulan yang lebih cerdas dan tanggap dibandingkan dengan kelas reguler. Pembelajaran di kelas unggulan ini mengacu pada kurikulum 2013 dimana siswa lebih aktif dari pada gurunya. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Selain itu, siswa di kelas unggulan dapat bersaing dan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa ada gangguan dari siswa yang ramai dan suka membuat gaduh, karena hanya siswa-siswa tertentu yang dapat masuk di kelas unggulan. Siswa membutuhkan konsentrasi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran matematika. karena di dalam mata pelajaran matematika banyak rumus-rumus yang harus dipahami. Siswa di kelas unggulan keseluruhan siswa memiliki keinginan belajar yang tinggi dan tingkat kecerdasan yang lebih dibandingkan dengan siswa kelas reguler. Dengan demikian jalannya pembelajaran akan berlangsung dengan baik.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 11 ayat 1 berbunyi : “ Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Dari undang- undang sistem pendidikan tersebut menjadi landasan hukum bagi pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Setiap pelaksanaan pembelajaran pasti berpedoman pada Standar Pendidikan Nasional. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum negara kesatuan republik indonesia. Standar Nasional Pendidikan terdiri dari : Standar Kompetensi Kelulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar

Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, Standar Penilaian Pendidikan. Salah satunya pelaksanaan pembelajaran di SMA Batik 2 Surakarta pada bidang studi matematika. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru melakukan persiapan terlebih dahulu meliputi salam, doa dan tadarus, presensi, serta guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan buku paket dan alat tulisnya. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran siswa di kelas unggulan ini sangat aktif dan tidak ramai sendiri ketika guru memberikan materi dan soal-soal latihan. Pelaksanaan pembelajarannya sangat efektif dan menyenangkan.

Dari beberapa deskripsi masalah di atas, maka penulis mengajukan judul penelitian sebagai berikut: Pelaksanaan Pembelajaran Matematika berbasis Kurikulum 2013 di Kelas Unggulan XI ICT SMA Batik 2 Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan pembelajaran matematika yang berlangsung di kelas unggulan XI ICT?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika yang berlangsung di kelas unggulan XI ICT?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran atau evaluasi pembelajaran matematika di kelas unggulan XI ICT?

C. Tujuan Penelitian

Melakukan penelitian perlu adanya tujuan agar penelitian tersebut lebih terarah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persiapan pembelajaran matematika yang berlangsung di kelas unggulan XI ICT SMA Batik 2 Surakarta.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas unggulan XI ICT SMA Batik 2 Surakarta.
3. Untuk mengetahui penilaian pembelajaran atau evaluasi pembelajaran matematika yang berlangsung di kelas unggulan XI ICT SMA Batik 2 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Review ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika terutama untuk Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Kelas Unggulan XI ICT.

2. Secara praktis

- a. Memberikan sumbangan bagi guru matematika dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika berbasis Kurikulum 2013 di kelas unggulan XI ICT.
- b. Bagi peneliti, diharap dapat menambah cakrawala dan perspektif dibidang pendidikan terutama pada pembelajaran matematika di kelas unggulan.
- c. Bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan agar dapat memberikan alternatif yang rasional dan komprehensif dalam mendidik siswa-siswi di kelas unggulan.
- d. Kepada orang tua siswa, agar dapat menjadi masukan positif kepada mereka untuk melakukan pendampingan selama siswa-siswa melaksanakan pembelajaran di kelas unggulan.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang relevan.

E. Definisi Istilah

Definisi masalah judul penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap objek pilihan penelitian dan untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai judul penelitian ini, maka diperlukan gambaran atau batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan suatu alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan, sebab pendidikan tanpa kurikulum sangatlah sulit untuk dilaksanakan. Kurikulum merupakan pedoman serta tujuan pembelajaran di setiap sekolah. Menurut Muzamir (2013:74-75) dalam kurikulum 2013 guru dituntut untuk memahami sebaik mungkin tujuan, isi, organisasi, sistem penyampaian, serta komponen kurikulum lainnya. Sehingga kualitas dan kuantitas hasil pengajaran yang diberikan mencapai target yang dikehendaki karena keberhasilan kurikulum 2013 sendiri terletak ditangan guru, selaku pelaksana kurikulum.

3. Kelas unggulan

Kelas unggulan merupakan kelas yang terdiri dari siswa-siswi yang telah lulus seleksi dan rata-rata siswa-siswi kelas unggulan memiliki tingkat kecerdasan yang lebih dibanding dengan kelas reguler.